

SAPA129

Pastikan Stok Aman Jelang HBKN, Satgas Saber Pangan NTB Cek Langsung Gudang Bulog

Syafruddin Adi - NTB.SAPA129.COM

Feb 13, 2026 - 15:11



Tim Satgas Saber pangan NTB saat Cek Stok di Gudang Kanwil Perum Bulog NTB, Jumat (13/02/2026)

Mataram, NTB – Direktur Reserse Kriminal Khusus (Dirreskrimsus) Polda NTB, Kombes Pol. FX Endriadi, S.I.K., selaku Koordinator Satgas Saber Keamanan,

Mutu dan Harga Pangan Provinsi NTB, memimpin langsung pengecekan stok pangan di gudang Perum Bulog Kantor Wilayah NTB, Jumat (13/02/2026).

Pengecekan tersebut dilakukan bersama seluruh anggota Satgas Saber Pangan NTB sebagai bagian dari upaya memastikan ketersediaan bahan pokok strategis menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) 2026.

Adapun komoditas yang menjadi fokus pengecekan meliputi beras, gula pasir, minyak goreng, jagung, hingga gabah setara beras yang tersimpan di gudang Bulog NTB.

“Pengecekan stok pangan di Gudang Bulog ini merupakan rangkaian dari pelaksanaan tugas Satgas Saber Pangan NTB dalam rangka memastikan keadaan stok pangan menjelang HBKN 2026,” ungkap Kombes Pol. FX Endriadi.

Dari hasil pengecekan dan data yang diperoleh, stok beras tercatat sebanyak 141.228.122 kilogram, gula 183.605 kilogram, minyak goreng 512.393 kilogram, jagung 3.530.679 kilogram, serta gabah setara beras sebanyak 16.317.902 kilogram.



Menurutnya, jumlah tersebut dinilai masih mencukupi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat selama momentum HBKN 2026 berlangsung.

“Sejauh ini jumlah stok yang ada masih dinilai mencukupi selama berlangsungnya HBKN 2026, dan Bulog siap menyalurkan stok pangan yang ada ke wilayah-wilayah yang membutuhkan di NTB,” tegasnya.

Selain gudang utama di Kantor Wilayah NTB, Bulog juga memiliki fasilitas penyimpanan stok di wilayah Lombok Timur, Sumbawa, dan Kabupaten Bima guna mempercepat distribusi apabila terjadi peningkatan kebutuhan atau gejolak harga di daerah tertentu.

Melalui langkah pengawasan langsung ini, Satgas Saber Pangan NTB menegaskan komitmennya untuk menjaga stabilitas stok, mutu, dan harga bahan pokok penting agar masyarakat dapat menjalankan aktivitas dan ibadah dengan tenang tanpa kekhawatiran terhadap ketersediaan pangan.(Adb)